

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan industri kecil di Kota Semarang telah mengalami kemajuan yang cukup menggembirakan. Agar industri kecil dapat berkembang, maka hendaknya dilakukan kerja sama antara industri kecil, menengah dan besar. Penelitian dilakukan di Kelurahan Krobokan Kota Semarang. Hal yang akan diteliti adalah apakah ada pengaruh antara bahan baku, bahan bakar dan tenaga kerja terhadap produksi tempe di Kelurahan Krobokan Kota Semarang. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah bahan baku, bahan bakar dan tenaga kerja terhadap produksi tempe.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui menganalisis pengaruh bahan baku industri terhadap produksi tempe, menganalisis pengaruh bahan bakar terhadap produksi tempe, menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap produksi tempe. Populasi dalam penelitian ini adalah industri tempe di Kelurahan Krobokan Kota Semarang yang berjumlah 49 industri tempe. Jumlah sampel industri tempe yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 industri tempe.

Data dikumpulkan melalui metode kuesioner dengan teknik *purposive sampling*. Kemudian dilakukan metode yang meliputi uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji F dan uji t, analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ), Untuk menganalisis data menggunakan *soft ware* SPSS versi 10.0.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan uji t variabel bahan baku berpengaruh signifikan terhadap variabel produksi tempe. Kemudian melalui uji t dapat diketahui bahwa variabel bahan bakar berpengaruh signifikan terhadap produksi tempe dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi tempe. Sedangkan berdasarkan uji simultan (uji F) bahan baku, bahan bakar dan tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap produksi tempe di Kelurahan Krobokan Kota Semarang. Besarnya  $R^2$  sebesar 0,960 artinya 96,0 persen variasi produksi tempe dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas (bahan baku, bahan bakar dan tenaga kerja), dan sisanya sebesar 4,0 persen dijelaskan variabel lain di luar model.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti bagi para produsen tempe harus lebih memperhatikan kualitas bahan baku (Kedelai) yang akan digunakan dalam proses produksi. Juga untuk lebih memperhatikan bahan bakar yang digunakan selama proses produksi.

*Kata Kunci: Bahan Baku, Bahan Bakar, Tenaga kerja, Produksi tempe*